YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i1.8938

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DEI

Effects of Return on Assets (ROA) and Dividend Policy on Firm Value in Industrial Sector Companies Listed on DEI

Mely Maryanti
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
melymaryanti60@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 19, 2025	Jan 12, 2026	Jan 22, 2026	Jan 27, 2026

Abstract

Firm value serves as an indicator of the market's assessment of a company's performance and future prospects, while also shaping investors' perceptions of management's ability to manage available resources. One of the key factors determining firm value is profitability, which reflects a company's ability to generate profit within a given period. This study aimed to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Dividend Payout Ratio (DPR) on firm value in consumer goods manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed in the *Daftar Efek Syariah* (DES) for the 2018–2023 period. The research used secondary data with a sample of 6 companies out of 901 selected through a purposive sampling technique. A descriptive quantitative approach was employed, with data analysis techniques comprising descriptive statistics, panel data regression analysis, selection of the appropriate panel data regression estimation model, classical assumption tests, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that, partially, ROA did not have a significant effect on firm value, whereas DPR had a

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

significant effect on firm value. Simultaneously, ROA and DPR had a significant effect on firm value. These findings underscore that, in the context of consumer goods manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed in the DES, dividend policy plays a more prominent role in influencing firm value than accounting-based profitability indicators, and thus may serve as an important consideration for management and investors in financial and investment decision-making.

Keywords: Return on Assets (ROA); Dividend Payout Ratio (DPR); Firm Value; Manufacturing Companies; Food and Beverage Industry

Abstrak: Nilai perusahaan berperan sebagai indikator penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, sekaligus memengaruhi persepsi investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu faktor penting yang menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumen sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel 6 perusahaan dari 901 menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik analisis berupa statistik deskriptif, analisis regresi data panel, pemilihan model estimasi regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ROA dan DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur sektor industri konsumen sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di DES, kebijakan dividen lebih berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan indikator profitabilitas akuntansi, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Kata Kunci: *Return on Assets* (ROA); *Dividend Payout Ratio* (DPR); Nilai Perusahaan; Perusahaan Manufaktur; Industri *Food and Beverage*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi meningkat secara konsisten setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. (Susilo, 2023). Meningkatnya jumlah perusahaan di BEI mengindikasikan persaingan antar pelaku usaha di berbagai sektor akan semakin ketat. Persaingan seperti ini menuntut perusahaan untuk tetap stabil dan siap bersaing, memastikan keberlanjutan dan kemajuan perusahaan dengan penilaian perusahaan yang solid, yang merupakan faktor penting bagi investor ketika mengalokasikan dananya. Lanskap persaingan ini berdampak pada seluruh badan usaha,

termasuk yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang menjadi peserta perekonomian daerah. (Khoiriyah, 2018).

Kondisi perekonomian suatu negara dapat dilihat dari pasar modalnya. Dalam gambaran yang lebih besar, ketika perekonomian suatu negara memburuk, pasar modalnya pun menunjukkannya. (Jannata & Pertiwi[2], 2022). Namun, pasar modal bereaksi cepat terhadap potensi masalah. Hal ini karena investor biasanya melihat ke depan dan mencoba memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. (Susanti dan Pangestetu, 2022). Ketidakpastian akibat pandemi telah terlihat dalam berbagai cara, seperti berkurangnya pendapatan dan hilangnya pekerjaan. Akibatnya, sebagian besar masyarakat mulai menggunakan layanan transfer uang. Hal ini menyebabkan berkurangnya permintaan barang dan jasa, yang berdampak pada laba perusahaan yang menjualnya. Ketidakpastian dan penurunan permintaan ini telah memengaruhi sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan harga saham anjlok. Penurunan signifikan ini dapat dilihat dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan selama pandemi.(Susanty, 2022).

Beberapa peneliti sebelumnya yang menyelidiki dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menemukan hasil yang bervariasi. Misalnya saja (Candra Kurnia Saputri & Axel Giovanni, 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan (Mufidah & Purnamasari, 2018) yang menemukan bahwa profitabilitas signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Sebaliknya (Handayani et al., 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Atmikasari et al., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Begitu pula dengan (Khoirina Noor Anindya & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Maggee, 2018) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan tempat penelitian yang berbeda yaitu sektor industri sehingga dapat memberikan kontribusi yang orisinal dan signifikan dalam memperkaya kajian dibidang tersebut. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan perbedaan dalam temuan dan kurangnya konsistensi karena jumlah sampel yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana profitabilitas dan kebijakan dividen mempengaruhi

nilai perusahaan dengan meningkatkan ukuran sampel perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023.

Penelitian ini berlandaskan pada *Signaling Theory,* landasan teori ini berpusat pada ketidakseimbangan informasi antara dua partisipan, dengan satu partisipan (pengirim) perlu menentukan detail apa (sinyal) yang akan diteruskan kepada partisipan lainnya (penerima). Intinya, teori pensinyalan bertujuan untuk mempersempit kesenjangan informasi antara kedua pihak ini. Secara khusus, sinyal dipandang sebagai tindakan atau sifat individu dalam suatu pasar yang secara sengaja atau tidak sengaja menyesuaikan opini atau mengomunikasikan informasi kepada individu lain dalam pasar tersebut. Meskipun pengirim harus memilih metode transmisi sinyal, penerima harus mencari cara untuk memahami sinyal yang dikirimkan. (Kumalasari & Endaryati, 2024).

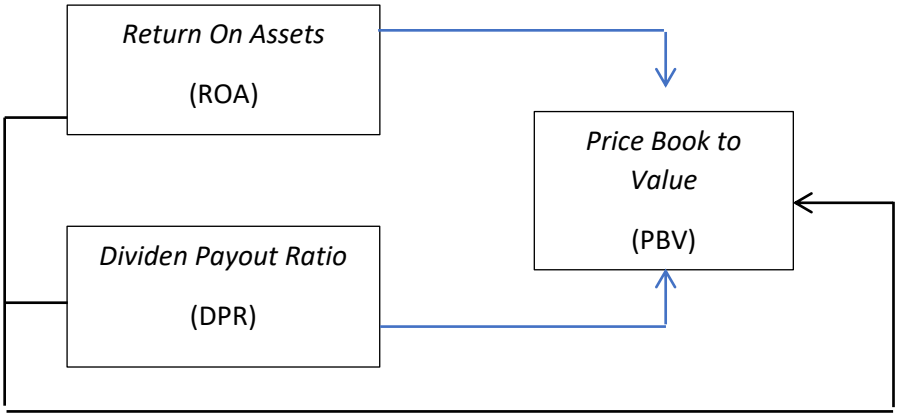
Faktor penting yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas yang lebih besar, hal ini biasanya menyebabkan kenaikan harga sahamnya, sehingga menarik minat calon investor. (Keni & Pangkey, 2022).

Dividend Payout Ratio (DPR) menilai kebijakan dividen. Kebijakan ini dirancang untuk menentukan apakah keuntungan perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan untuk diinvestasikan kembali, dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Fokus kebijakan dividen yang dianalisis adalah kebijakan yang ideal, khususnya yang menemukan keselarasan antara pembagian dividen saat ini dan pertumbuhan yang diantisipasi, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan dan kekayaan pemegang sahamnya. (Amsyal et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Daftar Efek Syariah periode 2018-2023. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Daftar Efek Syariah periode 2018- 2023. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y pada Perusahaan Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik ini melibatkan investigasi empiris di mana data terdiri dari elemen-elemen yang dapat dihitung. Penekanan utama penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan dan meneliti data yang disajikan dalam bentuk angka.(Saat. S, 2020)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

Garis biru = Pengaruh secara parsial

Garis hitam = Pengaruh secara simultan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh organisasi-organisasi lain. Laporan tahunan perusahaan DES untuk periode 2018–2023 menyediakan data untuk penelitian ini, yang diakses melalui situs web BEI.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Populasi yang termasuk dalam sampel memiliki serangkaian atribut yang sama dengan populasi secara keseluruhan.Perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2023 merupakan populasi penelitian.

1. Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak di sektor industri konsumen pada tahun 2018-2023.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak di sektor industri konsumen pada tahun 2018-2023.

No	KODE	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
4	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
5	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
10	ENZO	Marenzo Abadi Perkasa Tbk
11	FAPA	FAP Agri Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	GULA	Aman Agrindo Tbk
14	HERO	Hero Supermarket Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
21	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
22	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
23	SOUL	Mitra Tirta Buana Tbk
24	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
25	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk

2. Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2018-2023.

Tabel 2. Pemilihan Sampel Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak di sektor industri konsumen pada tahun 2018-2023.

No	KODE	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HERO	Hero Supermarket Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
15	MAIN	Malindo Feedmill Tbk

3. Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang memiliki data lengkap *Return On Assets* (ROA) dan Kebijakan Dividen pada tahun 2018- 2023.

Tabel 3. Sampel Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak di sektor industri konsumen pada tahun 2018-2023.

No	KODE	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	ICBP	Indofoof CBP Tbk

No	KODE	Nama Perusahaan
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Teknik analalisi yang digunakan dipenelitian ini Adalah regresi linear berganda untuk mengolah data dan penyajian yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Pengujian yang terkait dalam penelitian ini Adalah analisis deskriptif, pemilihan regresi, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefesien determinasi.

HASIL

Tabel 4. NILAI ROA, DPR, dan PBV Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak di sektor industri konsumen pada tahun 2018-2023.

Kode	ROA						DPR					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
AALI	5.77	0.54	2.76	0.06	0.05	4.46	0,55	3.93	0.4	0.48	0.95	0
AISA	-9.71	-6.33	-3.74	0.66	-0.027	-0.486	0	0	0	0	0	0
DSNG	4.14	0.74	1.87	0.05	0.08	5.1	0.24	6.16	1.16	1.9	1.86	0
ICBP	14.01	13.7	5.17	0.07	0.05	7.01	0.55	3.64	3.7	4.57	6.38	0
JPFA	10.39	5.43	1.28	0.07	0.06	2.67	0.51	3.89	2.95	2.68	0	0
SIPD	1.11	3.59	1.74	-0.026	0	-4.04	0	0	0	0	0	0

Kode	PBV					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
AALI	1.19	1.48	1.22	0.89	0.71	0.61
AISA	0.16	0.16	-2.63	2.12	1.68	1.68
DSNG	1.2	1.35	1.68	0.81	0.82	0.7
ICBP	5.56	5.15	2.34	1.92	2.08	1.98
JPFA	2.61	1.68	1.51	1.6	1.11	0.98
SIPD	1.7	1.26	2.12	3.12	2.25	2.05

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Deskrptif

	Y	C	X1	X2
Mean	1.579167	1.000000	1.896417	1.291667
Median	1.555000	1.000000	0.700000	0.320000
Maximum	5.560000	1.000000	14.01000	6.380000
Minimum	-2.630000	1.000000	-9.710000	0.000000
Std. Dev.	1.325375	0.000000	4.682414	1.878485
Skewness	0.379440	NA	0.500628	1.365872
Kurtosis	7.110063	NA	4.442001	3.700181
Jarque-Bera	26.20278	NA	4.622820	11.92902
Probability	0.000002	NA	0.099121	0.002568
Sum	56.85000	36.00000	68.27100	46.50000
Sum Sq. Dev.	61.48168	0.000000	767.3750	123.5047
Observations	36	36	36	36

2. Pemilihan Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Saat memperkirakan data panel, uji *Chow* digunakan untuk mengidentifikasi *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang terbaik. Hipotesis uji *Chow* adalah :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai prob. 0.000 < dari nilai α = 0.05 maka H0 ditolak, jika terjadi hal tersebut maka model yang tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model.

Tabel 6. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.869605	(5,28)	0.0325
Cross-section Chi-square	14.893820	5	0.0108

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai Statistic Crosection Chi-square sebesar 14.893820 dengan nilai Probability 0.0108. hal tersebut berarti kurang dari 0,05 (1.0108 < 0,05) maka secara statistik H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

b. Uji Hausman

Saat memperkirakan data panel, uji *Hausman* digunakan untuk mengidentifikasi *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Hipotesis uji *Hausman* adalah:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai prob. 0.000 < dari nilai α = 0.05 maka H0 ditolak, jika terjadi hal tersebut maka model yang tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.619827	2	0.7335

Nilai distribusi statistic Chi-square berdasarkan tabel 7 adalah sebesar 0.619827 dengan nilai Probability 0.7335. Hal tersebut berarti lebih dari 0,05 (0.7335 > 0,05) maka secara statistic H0 diterima dan menolak H1. Sehingga dalam uji Hausman ini, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan uji untuk menentukan yang palling tepat untuk digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* di data panel. Pada uji ini, jika hasil menunjukkan hipotesis nol diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model.*

H0 = *Random Effect Model*

H1 = *Common Effect Model*

Jika nilai prob. 0.000 < dari nilai α = 0.05 maka H0 ditolak, jika sebaliknya maka H0 ditreima.

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

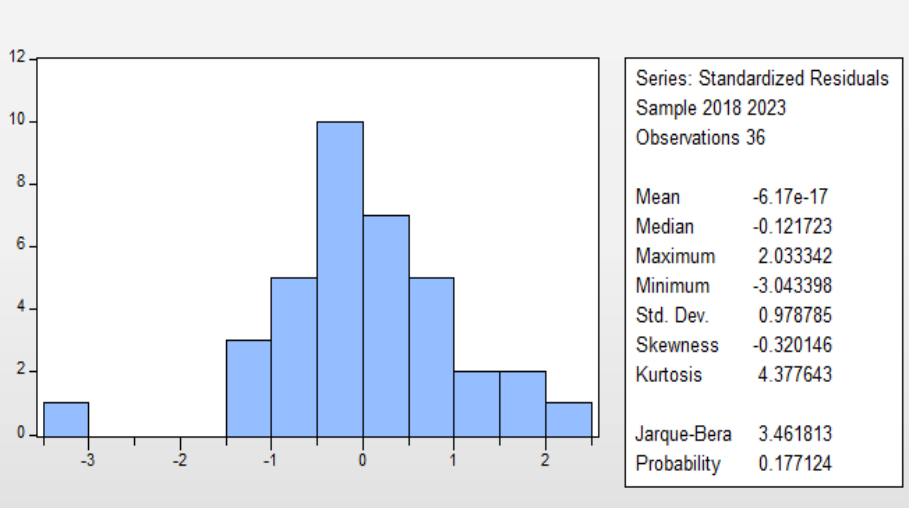
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.714946 (0.0539)	0.608636 (0.4353)	4.323581 (0.0376)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0,0376. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 (0.0376< 0,05) maka secara statistik H0 diterima dan menolak H1. Sehingga dalam uji Lagrange Multiplier ini, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Jika nilai probabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak atau dengan kata lain data tidak berdistribusikan normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.177124 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 (0.177124 > 0,05). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen atau bebas apabila diatas 0,10 maka dapat menjadi pertanda bahwa terjadi multikolinieritas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 04/21/25 Time: 15:03
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.045056	1.599095	NA
ROA	0.001338	1.183136	1.012336
DPR	0.008314	1.504653	1.012336

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui jika nilai korelasi antara *Return On Assets* (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) sebesar 1,012336. Dapat diketahui bahwa data kurang dari 0,10 (1,012336 < 0,10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Glejser Heteroskedastisitas Test. Dalam uji Glejser variabel dependennya diganti dengan nilai absolute residual. Dengan persamaan resabs=abs(resid). Hasil yang diperlukan secara statistik, maka mengindikasi terdapat heteroskedastisitas dalam model. Berikut tabel menunjukkan uji heteroskedastisitas:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.852843	0.130434	6.538482	0.0000
ROA	0.012424	0.022478	0.552718	0.5842
DPR	-0.112375	0.056031	-2.005589	0.0532

Berdasarkan tabel 10 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, maka dapat kita ketahui bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Probability dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan menolak H1.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah periode t dan pendahuluannya (t-1) berkorelasi. Tidak boleh ada korelasi antara pengamatan dan data dari pengamatan sebelumnyakaena tujuan analisis regresi pada dasarnya adalah menentukan bagaimana faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen. Pada uji autokorelasi penelitian ini menggunakan metode Durbin Waston.

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.014698	Mean dependent var	2.22E-16
Adjusted R-squared	-0.112437	S.D. dependent var	0.977941
S.E. of regression	1.031456	Akaike info criterion	3.028065
Sum squared resid	32.98093	Schwarz criterion	3.247999
Log likelihood	-49.50518	Hannan-Quinn criter.	3.104828
F-statistic	0.115613	Durbin-Watson stat	1.859619
Prob(F-statistic)	0.976020		

Dasar pengambilan Keputusan uji autokorelasi Durbin-Waston adalah bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (du) dan (dl). Dari data diatas dapat diketahui nilai DW sebesar 1.859619. nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin-Waston dengan rumus (du) sebesar 2 dan (dl) sebesar -2, jika dilihat dari data diatas bahwa nilai DW (1.859619) terletak diantara 2 (du) -2 (dl) artinya tidak ada auto korelasi positif ataupun negatif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Signifikan (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.091371	0.335571	3.252277	0.0026
X1	0.181276	0.039727	4.563040	0.0001
X2	0.111500	0.095608	1.166216	0.2519

Berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai ttabel sebesar 2.03452 diperoleh dari k= 2 (jumlah variabel independen), n= 36(jumlah observation), df= n-k-1 =33. Jika dilihat dari titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikan 5% maka dihasilkan nilai ttabel sebesar 2.03452.

Jika t hitung < ttabel maka H0 diterima, artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika t hitung > ttabel maka H0 ditolak, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

Berikut adalah uji parsial dari masing-masing variabel independen terhadap nilail dependen:

1) Variabel *Return On Assets* (ROA) (X1)

Berdasarkan output tabel 12 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan nilai probabilitas (prob) sebesar 0.0001 lebih kecil dari signifikasi (α) 0,05 dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel (4.563040 > 2.03452). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor industri konsumen yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.

2) Variabel Dividend Payout Ratio (DPR) (X2)

Berdasarkan output tabel 12 Pengaruh Dividend Pay Out Ratio terhadap Nilai Perusahaan nilai probabilitas (prob) sebesar 0.2519 yang lebih besar dari signifikasi (α) 0,05, dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari ttabel (0.2519 < 2.03452). Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Dividen Pay Out Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor industry konsumen yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Tabel 13. Hasil Uji Signifikan (Uji f)

R-squared	0.397471	Mean dependent var	0.790167
Adjusted R-squared	0.360954	S.D. dependent var	1.088647
S.E. of regression	0.870268	Sum squared resid	24.99310
F-statistic	10.88457	Durbin-Watson stat	1.795639
Prob(F-statistic)	0.000234		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13 diketahui nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0.000234. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikasi (<0.05). Sehingga H0 diterima dan menolak Ha. Jadi ROA dan DPR secara simultan berpengaruh signifkan terhadap Nilai Perusahaan sektor industri konsumen yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R- Squared sebesar 0.360954 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 36,09%, sedangkan sisanya sebesar 63,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya variabel ROA dan DPR sebesar 36,09% dapat memprediksi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 63,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian Variabel ROA memililki nilai probabilitas (prob) 0.0001 atau yang lebih kecil dari tingkat signifikasi (α) 0,05 dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel (4.563040 > 2.03452), sehingga H01diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel ROA secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Konsumen yan terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.

ROA merupakan salah satu elemen dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan meghasilkan laba semakin meningkat, dengan meningkatnya kemampuan yang dihasilkan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan menarik investor yang kemudian akan berdampak pada nilai perusahaan. (Nugroho et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yahya & Fietroh, 2021) yaitu *Return On Assets* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun peneliltian ini bertolak belakang dengan (Aditya Lutfi & Panuntun, 2022) yang mengungkapkan *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0001 artinya kemampuan variabel *Return On Assets* dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.01%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat didalam model.

2. Pengaruh Dividen Pay Out Ratio (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Dividen Pay Out Ratio memiliki nilai probabilitas (prob) 0.519 atau 51.9% yang lebih besar dari tingkat signifikasi (α) 0,05 dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0.2519 < 2.03452). sehingga H02 ditolak. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara individu (persial) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Konsumen yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.

Kebijakan dividen dievaluasi menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kebijakan ini bertujuan untuk memutuskan apakah laba perusahaan akan dipertahankan untuk investasi kembali atau didistribusikan sebagai dividen kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Pemangku kepentingan eksternal, terutama investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang diminati, menggunakan dividen sebagai tolok ukur untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. (Amsyal et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nuraini, 2016) yang menunjukkan bahwa Dividen Pay Out Ratio memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, peneliti lain bertolak belakang dengan (Bharawati, 2021) yang menunjukkan bahwa Dividen Pay Out Ratio tidak memiiki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.2519 artinya kemampuan variabel Dividen Pay Out Ratio dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan sebesar 25.19% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat didalam model.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Dividen Pay Out Ratio (DPR) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 13 diketahui nilai prob (F- Statistik) sebesar 0.000234. Hal tersebut menujukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikasi (<0,05). Sehingga Ha diterima dan menolak H0. Jadi ROA dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.360954 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 36,09%, sedangkan sisanya sebesar 63,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya variabel ROA dan DPR sebesar 36,09% dapat memprediksi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 63,91% Hasil penelitian ini menerima Ha3 dan menolak H03 artinya ROA dan DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan ROA dan DPR akan berpengaryg terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Konsumen yag terdaftar di Dafar Efek Syariah Periode 2018-2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis data, pengujian hipotesis dan diskusi penelitian ini terkait Pengaruh *Return On Assets* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumen Sub Sektor *Food and Baverage* tang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T, secara parsial probabilitas *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,01% tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumen Sub Sektor *Food and Baverage* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.
2. Berdasarkan hasil uji T, secara parsial probabilitas *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 25,19% berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumen Sub Sektor *Food and Baverage* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.

3. Berdasarkan uji F, secara simultan *Adjusted- R-Squared* ROA dan DPR sebesar 36,09% berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumen Sub Sektor *Food and Baverage* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2023.

Studi ini menunjukkan bahwa kesehatan perusahaan dapat dievaluasi menggunakan berbagai ukuran keuangan yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya operasional dan komitmennya, yang meningkatkan pemahaman kita tentang kinerja keuangan dan kebijakan dividen. Bukti empiris yang dihasilkan menyoroti pentingnya melacak aktivitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen dalam menilai kesehatan perusahaan dan mendukung klaim bahwa keberhasilan keuangan sangat terkait dengan kemungkinan terjadinya bencana keuangan. Secara praktis, temuan studi ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi calon investor yang mengevaluasi kelayakan perusahaan sebelum melakukan investasi. Temuan ini juga dapat membantu manajemen perusahaan ritel yang terdaftar di bursa saham untuk terus menilai dan meningkatkan kualitas kinerja keuangan mereka guna menjaga kepercayaan pasar dan menarik investor.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan berbagai faktor yang lebih luas dan menggunakan laporan keuangan dari periode yang lebih baru untuk menjamin hasil yang lebih andal dan secara akurat mencerminkan keadaan saat ini. Untuk memastikan hasil yang lebih beragam dan generalisasi yang lebih baik, penelitian selanjutnya juga harus meningkatkan populasi dan ukuran sampel, baik dalam hal jumlah bisnis maupun industri terkait. Gambaran yang lebih lengkap tentang penyebab kesulitan keuangan di bisnis ritel yang sesuai syariah juga dapat diperoleh dengan membuat model penelitian yang mempertimbangkan variabel selain rasio keuangan, seperti keadaan makroekonomi, tata kelola perusahaan, dan karakteristik industri.

DAFTAR PUSTAKA

Amsyal, Putra, A. A., & Simatupang, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021). 1(1), 298–303.

Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset, 22*(1), 25–34. https://doi.org/10.37470/1.22.1.158

Bharawati. (2021). Pengaruh PER, DER, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2019. *Jurnal FE dan Bisnis Univ Muhammadiyah Surakarta*, 2013–2015.

Handayani, R., Suhendro, & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Price to Eraning Ratio dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, 18*(1), 127–138. https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10397

Jannata, S. N., & Pertiwi, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3*(4), 739–754. https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074

Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007–2011. *Jurnal Akuntansi Manado, 3*(3), 445–454.

Khoirina Noor Anindya, & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis, 20*(1), 357–366. https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art5

Khoiriyah, N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10976

Kumalasari, V., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (W. Wahyudi, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik Bekerjasama Dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).

Lutfi, A. A., & Panuntun, B. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 3*(1), 81–91. https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/35625

Maggee, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski, 6*(1), 73–84.

Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *El Dinar, 6*(1), 64–82. https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5454

Nugroho, K. W., Supriyadi, D., & Chaerudin, C. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal, 6*(1), 133–141.

Nuraini, A. (2016). Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Islamic Economics*.

Saat, S. M. S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula* (Muzakkir, Ed.; 2nd ed.). Pusaka Almaida.

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies, 15*(1), 90–108. https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563

Susanty, S. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 19*(2). https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/10729

Susanty, S. M. D., & Pangestuti, D. C. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19*(2), 220–229. https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10729

Susilo, S. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022)* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung]. https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/31640

Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4*(2), 57–64.